

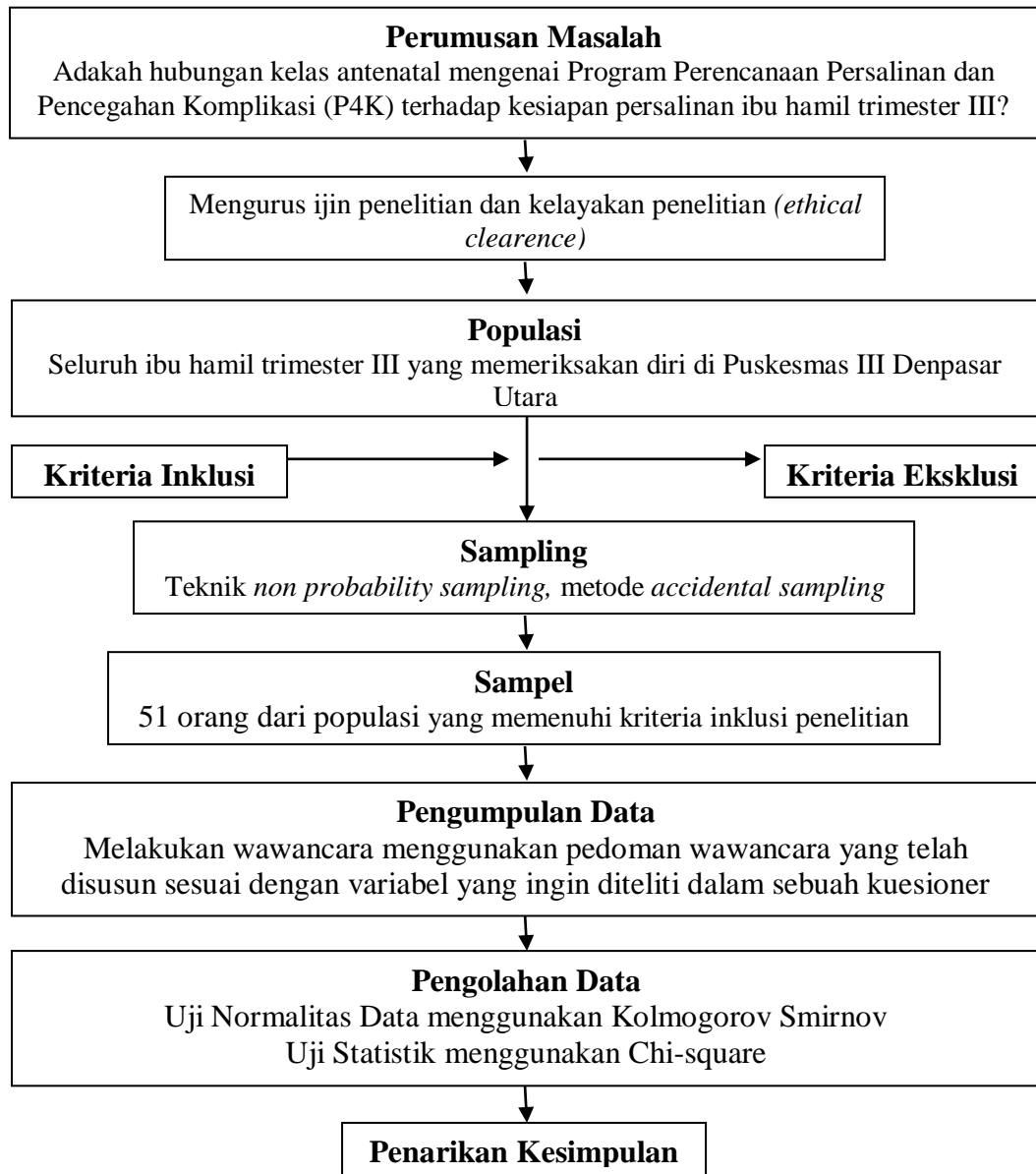
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian survei analitik untuk menghubungkan variabel independen dengan variabel dependen. Metode penelitian survei analitik adalah penelitian yang hanya melakukan pengamatan terhadap variabel menurut keadaan alamiah tanpa melakukan manipulasi atau intervensi, namun hasil penelitian tidak hanya berhenti pada taraf menguraikan atau pendiskripsian, akan tetapi berlanjut sampai pada taraf pengambilan kesimpulan yang berlaku secara umum serta menerangkan hubungan sebab akibat dan biasanya sudah ada hipotesisnya (Arif, 2003 dalam Retnowati dan Astuti, 2010; Sastroasmoro, 2012). Desain penelitian ini menggunakan pendekatan waktu *cross sectional* terhadap subjek, dimana dalam pengumpulan data antara variabel bebas yaitu keikutsertaan kelas antenatal mengenai P4K dan variabel terikat yaitu kesiapan persalinan dilakukan sekaligus secara bersamaan dalam sekali waktu (Notoatmodjo, 2010).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas III Denpasar Utara pada tanggal 5 Mei - 2 Juni 2018. Alasan utama peneliti memilih tempat di Puskesmas III Denpasar Utara adalah :

1. Terdapat kelas antenatal rutin yang dilaksanakan komprehensif dengan P4K.
2. Belum pernah dilakukan penelitian yang serupa sebelumnya.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang memeriksakan diri di Puskesmas III Denpasar Utara.

Kriteria Inklusi:

- 1) Ibu hamil trimester III (umur kehamilan 28-42 minggu)
- 2) Bersedia menjadi responden dan telah menandatangani lembar persetujuan
- 3) Pendidikan minimal SMP
- 4) Bisa membaca dan menulis

Kriteria Eksklusi:

- 1) Ibu hamil bekerja sebagai tenaga kesehatan yang melayani kesehatan ibu dan anak

2. Sampel

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah semua anggota populasi yang memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian. Besar sampel minimal yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 46 sampel. Perhitungan besar sampel menggunakan rumus koefisien korelasi dengan sampel tunggal (Sastroasmoro, 2012).

$$n = \left[\frac{Z\alpha + z\beta}{0,5 \ln(1+r)(1-r)} \right]^2 + 3$$

Keterangan :

n : besar sampel

r : koefisien korelasi (0,504) berdasarkan penelitian sebelumnya

α dan β : 5%

$Z\alpha$: tingkat kemaknaan 1,96

$Z\beta$: kekuatan penelitian 1,64

Untuk mengantisipasi kejadian *drop out* dan ketidaklengkapan pengisian instrumen pengumpulan data, maka perhitungan besar sampel penelitian ditambah 10% sehingga besar sampel penelitian minimal menjadi 51 orang.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* berupa *accidental sampling*, yaitu suatu metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010). Subjek yang diwawancarai sebagai responden adalah subjek yang ditemui atau kebetulan ada di Puskesmas III Denpasar Utara untuk mengikuti kelas antenatal atau melakukan pemeriksaan antenatal.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data, yaitu dengan menggunakan pedoman wawancara dan dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap sampel penelitian. Secara umum pedoman wawancara berisi

tentang biodata responden, keikutsertaan kelas antenatal mengenai program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) dan kesiapan persalinan.

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data hubungan kelas antenatal mengenai program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) adalah dengan melakukan wawancara sesuai dengan pedoman wawancara, kemudian hasilnya ditulis dalam lembar kuesioner. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke BPMP (Badan Penanaman Modal dan Perizinan).
- c. Surat dari BPMP dilanjutkan kepada Kesbang Pol Kota Denpasar.
- d. Setelah mendapat surat rekomendasi dari Kesbang Pol Kota Denpasar, peneliti melanjutkan perijinan ke Puskesmas III Denpasar Utara. Surat rekomendasi juga dilanjutkan ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar, Walikota Denpasar dan Camat Denpasar Utara sebagai pemberitahuan.
- e. Penelitian dilakukan dengan wawancara dan dibantu oleh enumerator dalam pengumpulan data. Enumerator adalah tiga orang rekan peneliti yang telah diberi arahan tentang materi penelitian, mekanisme wawancara dan cara mengisi pedoman wawancara untuk menyamakan persepsi.
- f. Peneliti melakukan pendekatan informal kepada sampel yang akan diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Bila sampel setuju untuk

menjadi responden dalam penelitian ini maka sampel diminta untuk menandatangani lembar pernyataan bersedia menjadi responden.

g. Pengumpulan data dimulai dari penetapan sampel sebagai responden dalam penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi yang ditetapkan.

h. Sampel yang sudah bersedia menjadi responden dicatat biodatanya oleh peneliti sendiri dan enumerator.

i. Peneliti dan enumerator melakukan wawancara terstruktur dengan pedoman wawancara terhadap responden, kemudian hasilnya dicatat pada kuesioner wawancara yang telah disiapkan sebelumnya.

3. Instrumen pengumpulan data

Jenis instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner sebagai pedoman wawancara yang terstruktur, dengan penjabaran sebagai berikut :

a. Kuesioner pedoman wawancara terdiri dari identitas responden, keikutsertaan kelas antenatal, serta pertanyaan yang terdiri dari 9 sub berupa 35 pertanyaan (lampiran 6). Pedoman wawancara merupakan bentuk penjabaran dari variabel-variabel yang termasuk dalam penelitian, berupa data karakteristik responden, frekuensi keikutsertaan kelas antenatal, dan kesiapan persalinan.

b. Kuesioner pedoman wawancara yang digunakan telah dilakukan uji *Content validity* tentang kesiapan persalinan kepada pakar yakni pengampu mata kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan Fisiologis. Pada uji validitas dengan pakar diajukan 30 pertanyaan dalam pedoman wawancara, dilakukan beberapa perubahan seperti merubah kalimat yang bisa mengarahkan jawaban responden

dan agar kalimat lebih mudah dimengerti oleh responden. Jumlah pertanyaan untuk kesiapan persalinan akhirnya disetujui berjumlah 35 pertanyaan.

c. Pedoman wawancara kemudian diuji coba terhadap 30% besar sampel minimal yaitu 15 ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Dauh Puri dengan karakteristik yang sama dengan sampel yang ingin diteliti.

d. Hasil uji coba kuesioner dianalisis dengan menggunakan teknik komputerisasi untuk uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach*. Dikatakan reliabel apabila nilai $r > 0,6$ (Riyanto, 2009). Hasil uji reliabilitas menunjukkan $r = 0,709$ yang berarti $r > 0,6$, sehingga dapat disimpulkan instrumen pengumpulan data reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah salah satu rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Tahap-tahap pengolahan data antara lain:

a. Scoring

Pada kegiatan ini penilaian data dilakukan dengan memberikan skor pada pertanyaan yang berkaitan dengan kesiapan persalinan responden. Jawaban tidak diberi skor 0, dan jawaban iya diberi skor 1.

b. Tabulating

Pada kegiatan ini dilakukan pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan ke dalam tabel-tabel yang telah ditentukan untuk dihitung skornya.

c. *Scoring*

Data yang telah terkumpul dan selesai dilakukan penilaian dilanjutkan dengan pengkodean data. Responden yang tidak mengikuti kelas antenatal diberi kode 1, dan mengikuti kelas antenatal diberi kode 2. Responden dengan kategori tidak siap diberi kode 1, dan responden dengan kategori siap diberi kode 2.

d. *Processing*

Kegiatan ini diawali dengan melakukan *entry data* variabel keikutsertaan kelas antenatal mengenai P4K dan kesiapan persalinan sesuai dengan kode ke dalam program komputer. Data yang telah dimasukkan ke dalam program komputer kemudian dianalisis.

2. Analisis data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak (Saeful dan Bahrudin, 2014). Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov, yaitu dengan membandingkan distribusi data yang diuji normalitasnya dengan distribusi normal baku. Nilai kemaknaan pada uji ini adalah 0,05. Hasil uji normalitas variabel dependen kesiapan persalinan menunjukkan (p) = 0,078 yang berarti (p) > 0,05, sehingga dapat disimpulkan data kesiapan persalinan berdistribusi normal dan data disajikan dengan mean atau rata-rata yaitu 29,82.

b. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk

menjelaskan atau mendeskripsikan angka atau nilai karakteristik responden, keikutsertaan responden dalam kelas antenatal mengenai P4K, dan kesiapan persalinan ibu hamil trimester III, dengan menggunakan distribusi frekuensi. Persentase masing-masing variabel disajikan dalam bentuk tabel dan proporsinya, dicari dengan rumus :

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

X = Hasil persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah seluruh responden

c. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, yaitu antara keikutsertaan kelas antenatal mengenai program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi terhadap kesiapan persalinan ibu hamil trimester III. Uji statistik yang digunakan adalah Uji Chi-square (X^2). Analisis data menggunakan *software* komputer, dengan signifikansi (α) = 0,05 dan tingkat kepercayaan 95%. Hipotesis diterima bila nilai $p < 0,05$ yang berarti ada hubungan keikutsertaan kelas antenatal mengenai P4K terhadap kesiapan persalinan ibu hamil trimester III, ditolak apabila $p > 0,05$ yang berarti tidak ada hubungan keikutsertaan kelas antenatal mengenai P4K terhadap kesiapan persalinan ibu hamil trimester III.

G. Etika Penelitian

Penelitian yang dilakukan mengikuti aturan etik dan prinsip dasar penelitian. Sebelum dilakukan penelitian, diajukan ijin *Ethical clearance* kepada Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan persetujuan penelitian (*informed consent*) terlebih dahulu setelah mendapatkan penjelasan tentang penelitian. Subjek yang telah memenuhi syarat sebagai responden diikutkan dalam penelitian tanpa dicantumkan nama jelas atau hanya menggunakan inisial (*anonymity*). Penelitian mengutamakan kepentingan subjek dan masing-masing responden tidak dibebani biaya tambahan untuk pengambilan data yang dibutuhkan.